

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses tumbuh dan berkembangnya janin dalam rahim wanita yang dimulai sejak konsepsi hingga permulaan persalinan. Kehamilan akan mempengaruhi tubuh wanita secara keseluruhan dengan timbulnya perubahan fisiologis yang terjadi di seluruh organ. Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis, namun pada beberapa kondisi dapat berubah menjadi patologis dan jika tidak tertangani dengan tepat akan mengakibatkan kegawatdaruratan bagi ibu dan janin. Oleh sebab itu, setiap wanita hamil memerlukan pemantauan selama masa kehamilan untuk memastikan ibu dan janin dalam keadaan sehat (Yuliani et al., 2021).

Ketidaknyamanan fisiologis pada awal kehamilan yang sering dialami ibu hamil merupakan mual muntah. Mual dan muntah dalam masa kehamilan dipengaruhi oleh perubahan hormonal dalam tubuh wanita yaitu terjadi peningkatan hormon *Human Chorionic Gonadotropin (HCG)*. Gejala mual dan muntah dimulai pada awal trimester pertama dan menurun di akhir trimester pertama. Mual dan muntah yang terjadi terus menerus mengganggu keseimbangan gizi dan cairan tubuh ibu hamil yang disebut *hyperemesis gravidarum* (Yuliani et al., 2021).

Menurut *World Health Organization (WHO)* menunjukkan jumlah kejadian *emesis gravidarum* mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia, dengan angka kejadian yang berbeda-beda yaitu mulai dari 0,3% di

Swedia, 0,5% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9 di Turki Kemenkes RI, 2022).

Angka kejadian ibu hamil dengan masalah *emesis gravidarum* di Indonesia menunjukkan 2.203, di dapatkan 534 ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* pada awal masa kehamilan, sehingga rata-rata angka kejadian *emesis gravidarum* adalah sebanyak 67,9%. Di mana 60 - 80% angka kejadian ini terjadi pada ibu hamil primigravida, dan 40 - 60% angka kejadian pada ibu hamil multigravida (Wahyudi et al., 2022).

Pada Tahun 2021 di Sumatra Barat kunjungan K1 sebesar 86,8% dan K4 sebesar 74,7%, sedangkan pada Tahun 2022 kunjungan K4 sebesar 74,8% Dan K6 sebesar 58,3% (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang jumlah ibu hamil sebanyak 17.376 orang dengan capaian K1 sebanyak 14.887 orang (85,7%) dari 23 Puskesmas yang ada di Kota Padang capaian tertinggi K1 terdapat di Puskesmas Andalas (Dinkes Padang 2022).

Jumlah ibu hamil di Puskesmas Andalas Kota Padang sebanyak 1.355 orang. Wilayah Kerja Puskesmas Andalas terbagi dalam tujuh wilayah kerja yaitu: Kelurahan Sawahan, Kelurahan Jati Baru, Jati, Kelurahan Sawahan Timur, Kelurahan Andalas, Kelurahan Simpang Haru, Ganting Parak Gadang. Dari 7 Kelurahan tersebut jumlah ibu hamil yaitu 1.335 orang ibu hamil trimester 1 tiga bulan terakhir sebanyak 46 orang.

Terapi non farmakologi dapat juga diberikan pada ibu hamil dengan keluhan mual dan muntah. Selain biayanya ringan, efektif dan tanpa efek samping karena ibu hamil sangat sensitif terhadap penggunaan obat-obatan.

Salah satu penatalaksanaan mual dan muntah secara non farmakologi dengan aromaterapi sebagai tindakan terapeutik menggunakan minyak essensial. Pengobatan ini tergolong ekonomis karena biayanya terjangkau serta mudah dilakukan. Beberapa tanaman yang dijadikan aromaterapi di antaranya ada aromaterapi jeruk, lavender, chamomile, jahe, peppermint dan lemon (Afryanti & Rahenza, 2024).

Aromaterapi merupakan pengobatan terapeutik menggunakan essential oil yang bermanfaat meningkatkan keadaan fisik serta fisiologis agar menjadi lebih baik. Aromaterapi memberikan efek bagi yang menghirupnya, seperti efek ketenangan, kesegaran, sehingga membantu ibu hamil mengatasi mual dan muntah. Salah satu minyak essential yang digunakan mengurangi gejala mual dan muntah ibu hamil dengan memberikan aromaterapi lavender (Bella Puspa Sari, 2021).

Aromaterapi lavender memiliki kandungan yang dapat mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I. Kandungan yang terdapat pada aromaterapi lavender memiliki komponen utama berupa linalool dan linalyl asetat yang dapat memberikan efek nyaman, tenang dan meningkatkan relaksasi sehingga dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil (Sari et al., 2023).

Aromaterapi lavender berkerja dengan cara mempengaruhi kerja otak, saraf-saraf penciuman yang terangsang dengan adanya aroma tertentu, secara langsung berhubungan dengan adanya aroma tertentu, secara langsung berhubungan dengan hipotalamus (Wahyudi et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosalina 2019 mengenai pengaruh pemberian aromaterapi lavender untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama di Wilayah Puskesmas Jambu Kulon menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester satu dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Penelitian ini juga sama yang dilakukan (Fratidina Y. et al., 2022) mengenai pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil dengan Nilai p value $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas di dapatkan data bahwa total ibu hamil satu bulan terakhir di Puskesmas Andalas sebanyak 197 orang dan yang termasuk dalam kategori trimester 1 sebanyak 77 orang. Hasil wawancara terhadap 10 orang ibu hamil trimester 1 didapatkan data 7 ibu hamil yang mengalami mual muntah lebih dari 5 kali sehari dalam 24 jam terakhir, dan 3 ibu hamil mengalami mual muntah kurang dari 3 kali selama 24 jam terakhir, dan mereka mengatakan belum pernah mendapatkan aromaterapi lavender.

Dari uraian di dapatkan bahwa masih banyak ibu yang mengalami keluhan *emesis gravidarum* dan perlu adanya upaya dalam penanganan secara nonfarmakologi terhadap keluhan mual muntah yang dialami oleh ibu hamil guna mencegah terjadinya komplikasi pada ibu hamil. Berdasarkan latar

belakang di atas, maka peneliti tertarik melihat pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis, maka peneliti menetapkan rumusan masalahnya yaitu “Apakah Aromaterapi Lavender Berpengaruh dalam mengurangi *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester I ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I Di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya rerata mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan aromaterapi lavender di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang 2024.
- b. Diketuinya rerata mual muntah pada ibu hamil trimester I sesudah diberikan aromaterapi lavender di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang 2024.
- c. Diketuinya pengaruh pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan ilmu mata kuliah Naturopathy pada saat perkuliahan, menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi, data dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya terkhususnya yang menggunakan metode yang sama dengan penelitian ini.

3. Bagi Tempat Penelitian

Data dan hasil yang diperoleh dari tempat penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur dalam menanggulangi mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan menggunakan non-farmakologi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Variabel independen adalah aromaterapi lavender dan variabel dependen adalah *emesis gravidarum*. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret-Agustus 2024. Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas dalam tiga bulan terakhir yaitu sebanyak 46 orang dengan sampel ibu hamil trimester I yaitu sebanyak 32 orang. Penelitian Ini Menggunakan Teknik *Simple Random sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimen One group pretest-posttest*. Dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner PUQE 24 Jam dan diolah dengan analisa univariat dan bivariate.